

ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM BUKU KUMPULAN DONGENG ANAK SEDUNIA KARYA TIRA IKRANEGARA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DI SEKOLAH DASAR

¹Salsadila Ayudita, ²Masitoh
salsadilayudita23@gmail.com, masitoh@umko.ac.id

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: *The problem in this research is the analysis of character values in the book Collection of World Children's Tales by Tira Ikranegara as an alternative teaching material in elementary schools. Character development in elementary school students is an important stage in education because it forms the basis for a child's future personal development. This research aims to describe the character values contained in the book Collection of World Children's Fairy Tales by Tira Ikranegara as an Alternative Teaching Material in Elementary Schools. This research uses qualitative methods to describe the character values presented in the book. The results of the research show that the World Collection of Children's Fairy Tales contains various character values that are relevant for children's character development. Character values such as religious, honest, friendly, hard work, patience, compassion, environmental care, social care, responsibility. Consistently appears in the stories presented. This research also instills the potential of using the book as open-ended material in elementary schools. The practical implication of this research is that the World Collection of Children's Fairy Tales can be integrated into the elementary school curriculum as a learning resource that is both entertaining and educational. This research makes a positive contribution to the development of teaching materials in elementary schools, enriching children's literature with stories that only entertain but also guide children to form good characters.*

Keywords: Fairy tales, character values, elementary school learning.

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Nilai Karakter dalam buku Kumpulan Dongeng Anak Sedunia Karya Tira Ikranegara sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Dasar. Pengembangan karakter pada siswa sekolah dasar adalah tahap penting dalam pendidikan karena membentuk dasar bagi perkembangan pribadi anak di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai karakter yang terdapat dalam buku Kumpulan Dongeng Anak Sedunia Karya Tira Ikranegara sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan nilai karakter yang disajikan dalam buku tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku Kumpulan Dongeng Anak Sedunia terdapat berbagai nilai karakter yang relevan untuk perkembangan karakter anak. Nilai karakter seperti religius, kejujuran, bersahabat, kerja keras, kesabaran, kasih sayang, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Secara konsisten muncul dalam cerita yang disajikan. Penelitian ini juga mengevaluasi potensi penggunaan buku tersebut sebagai bahan ajar di sekolah dasar. Implikasi praktis penelitian ini adalah bahwa buku Kumpulan Dongeng Anak Sedunia dapat

diintegrasikan kedalam kurikulum sekolah dasar sebagai sumber belajar yang menghibur sekaligus mendidik. Penelitian ini memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan bahan ajar di sekolah dasar, memperkaya literature anak dengan kisah yang hanya menghibur tetapi juga membimbing anak membentuk karakter yang baik.

Kata Kunci: Dongeng, Nilai Karakter, Pembelajaran Sekolah Dasar.

I. PENDAHULUAN

Pengembangan karakter pada siswa sekolah dasar adalah tahap penting dalam pendidikan karena membentuk dasar bagi perkembangan pribadi anak di masa depan. Siswa sedang aktif membangun identitas dan nilai-nilai moral mereka. Karakter yang kuat, seperti ketekunan, kejujuran, kerjasama, dan empati, memainkan peran krusial dalam membantu anak menghadapi berbagai tantangan dan membangun hubungan yang positif dengan lingkungan sekitarnya.

Buku kumpulan dongeng *Anak Sedunia* menawarkan cara yang menarik dan interaktif untuk menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai kehidupan kepada anak-anak. Melalui dongeng-dongeng ini, anak-anak dapat belajar tentang konsep-konsep abstrak seperti kebaikan, keadilan, dan menghormati perbedaan, sambil menikmati cerita yang menghibur. Maka dari itu Peneliti tertarik untuk meneliti Buku kumpulan dongeng *Anak Sedunia* menjadi salah satu media potensial yang dapat digunakan dalam pengembangan karakter

anak karena dapat merangsang imajinasi mereka, meningkatkan pemahaman moral, serta membantu mereka mempraktikkan nilai-nilai yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai yang bersumber dari falsafah atau ideologi bangsa Indonesia, agama, serta nilai-nilai yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional dan budaya. Budaya merupakan bagian penting dalam masyarakat karena menjadi sumber nilai dalam pembentukan karakter bangsa. Salah satu media yang efektif untuk pembelajaran pendidikan karakter yang telah menjadi bagian dari budaya di Indonesia adalah dongeng yang terdapat beragam nilai-nilai moral, tradisi, dan kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun dalam masyarakat.

Selain menghibur, dongeng juga dapat menjadi sarana untuk mengajarkan tentang kebaikan, kejujuran, persatuan, serta menghormati perbedaan kepada anak-anak, sehingga membantu dalam membentuk karakter yang kuat dan positif sesuai dengan nilai-nilai budaya dan ideologi bangsa Indonesia. Dengan demikian, dongeng

memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat pendidikan karakter dan memperkokoh jati diri bangsa (Kurniawan dalam Apriani et al., 2020).

Ketika berbicara tentang karakter, kita membicarakan tentang aspek yang melekat pada diri kita sendiri. Karakter ini dapat dianggap sebagai sifat atau kepribadian yang dimiliki oleh individu, yang dapat mencakup sifat-sifat positif maupun negatif. Bagaimana karakter ini terbentuk dan berkembang tergantung pada bagaimana individu tersebut membangun dan membentuknya melalui pengalaman, nilai-nilai, dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Karakter seseorang merupakan refleksi dari berbagai faktor, termasuk nilai-nilai yang dianut dan keputusan yang diambil dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter adalah upaya untuk mengajar anak-anak agar dapat membuat keputusan yang tepat dan bijaksana, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah agar mereka dapat berperan secara positif dalam lingkungan mereka dengan memberikan kontribusi yang baik (Nurohmah & Dewi, 2021).

Karya sastra adalah hasil dari pemikiran manusia yang menggambarkan kehidupan suatu masyarakat dan sering kali menjadi bagian dari identitas nasional. Dalam sastra, terdapat beragam nilai-nilai pendidikan, kebudayaan, sosial, agama,

moral, dan lainnya. Kehidupan yang digambarkan dalam karya sastra mencerminkan sikap, latar belakang pendidikan, dan keyakinan penulisnya. Melalui teks sastra, pembaca diperkenalkan pada gambaran realitas sosial yang menghadirkan berbagai fenomena sosial yang pernah ada dalam masyarakat, namun disajikan kembali oleh pengarang dengan cara yang unik, termasuk dalam genre sastra anak (Sugihastuti dalam Hafizah et al., 2022).

Kumpulan dongeng *Anak Sedunia* karya Tira Ikranegara menawarkan lebih dari sekadar hiburan, kumpulan dongeng ini menjadi wahana untuk memperkenalkan dan menerapkan nilai-nilai karakter yang penting bagi perkembangan anak-anak. Melalui cerita-cerita ini, anak-anak diperkenalkan pada nilai-nilai seperti kebaikan, kejujuran, dan kerjasama, yang diungkapkan melalui pesan moral yang disampaikan dalam setiap dongeng.

Mendongeng adalah kegiatan yang amat mengasyikkan dan sederhana untuk menyampaikan cerita kepada anak-anak, terutama di usia 3—7 tahun. Ini merupakan cara yang sangat disukai oleh anak-anak karena membuat cerita yang kompleks terasa lebih mudah dipahami. Selain untuk menghibur anak-anak, mendongeng juga dikenal sebagai cara yang efektif untuk mempererat hubungan antara orangtua dan anak. Lebih dari itu, dongeng juga dapat

digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan nasihat dan pelajaran kepada anak-anak oleh orangtua (Harahap, 2019).

Beberapa fenomena permasalahan dalam pendidikan nilai karakter di Sekolah Dasar (SD) mencakup perilaku *bullying* dan kekerasan, ketidakpedulian, dan ketidaktertarikan dalam pembelajaran, perilaku tidak disiplin, kesenjangan sosial dan diskriminasi, serta ketidakmampuan dalam menangani konflik. Fenomena-fenomena ini menunjukkan perlunya memperkuat pendidikan nilai karakter agar siswa dapat memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai penting dalam kehidupan sehari-hari mereka. Diperlukan kolaborasi yang erat antara pihak sekolah, guru, orangtua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan nilai-nilai karakter anak-anak secara holistik.

Sesuai dengan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang nilai karakter yang terdapat dalam Buku Kumpulan Dongeng *Anak Sedunia* Karya Tirta Ikranegara sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Dasar.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang menghasilkan

data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber data (Ekasari, 2020).

Sumber data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah buku dongeng yang berjudul kumpulan dongeng *Anak Sedunia* Karya Tirta Ikranegara. Buku ini memiliki 128 halaman ilustrasi anoraga, cover Yudistira, dan Penerbit dua media.

Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian kualitatif melibatkan berbagai alat dan teknik dalam pengumpulan data namun peneliti sendiri memiliki peran penting sebagai alat penelitian untuk memahami dan menganalisis fenomena yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian adalah teknik baca dan catat. Proses pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah adalah sebagai berikut.

1. Membaca isi seluruh dongeng secara berulang-ulang yang akan diselidiki untuk memperoleh pemahaman mendalam nilai karakter yang terdapat dalam buku dongeng tersebut.
2. Mencatat nilai karakter yang terdapat dalam buku kumpulan dongeng anak sedunia karya Tirta Ikranegara.

3. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dipilih sesuai kartu data.

Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Menentukan nilai-nilai karakter dalam buku kumpulan dongeng anak sedunia dengan menggunakan teknik pengodean yang dilakukan adalah sebagai berikut.
 - a. Religius digunakan kode Rg.
 - b. Kejujuran digunakan kode Kj.
 - c. Disiplin digunakan kode Ds.
 - d. Kerja Keras digunakan kode KK.
 - e. Kesabaran digunakan kode Ksab.
 - f. Kasih Sayang digunakan kode KS.
 - g. Peduli Lingkungan digunakan kode PL.
 - h. Peduli Sosial digunakan kode PS.
 - i. Tanggung Jawab digunakan kode TJ.
 - j. Kode untuk halaman 1,2,3, dan seterusnya digunakan untuk menunjukkan halaman.
 - k. Kode I,II,III, dan seterusnya digunakan untuk paragraf
 - l. Kode i,ii,iii, dan seterusnya digunakan untuk menunjukkan baris.
Contoh : KS/6/v/i—iv artinya nilai Kasih sayang terdapat pada halaman 6 paragraf 5 baris ke-1—4.
2. Mengklasifikasikan hasil penelitian berupa nilai-nilai karakter yang

mencakup religius, kejujuran, disiplin, kerja keras, kesabaran, kasih sayang, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

3. Menarik kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang terkumpul telah diuji oleh validator Ibu Dra. Masitoh, M.Pd.mengoreksi dan memberi saran bahwa penulisan data sesuai dengan urutan halaman. Berdasarkan koreksi dan saran yang telah diberikan oleh validator, peneliti melakukan perbaikan sampai disetujui untuk dianalisis. Selanjutnya pada bagian ini akan dibahas tentang hasil penelitian dan Analisis Nilai Karakter dalam *Buku Kumpulan Dongeng Anak Sedunia* Karya Tira Ikranegara sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Sekolah Dasar. Data yang valid adalah sebagai berikut.

Analisis Nilai Karakter Dalam *Buku Kumpulan Dongeng Anak Sedunia* Karya Tira Ikranegara Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Sekolah Dasar

No	Jenis Data	Jumlah Data
1.	Religius	4 data
2.	Kejujuran	2 data
3.	Bersahabat	4 data
4.	Kerja Keras	4 data

5.	Kesabaran	2 data
6.	Kasih Sayang	4 data
7.	Peduli Lingkungan	2 data
8.	Peduli Sosial	10 data
9	Tanggung Jawab	2 data
	JUMLAH	34 data

Tabel di atas merupakan jumlah data nilai karakter Dalam *Buku Kumpulan Dongeng Anak Sedunia* Karya Tira Ikranegara. Data tersebut berupa kalimat narasi yang terapat nilai karakter religius, kejujuran, bersahabat, kerja keras, kesabaran, kasih sayang, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Dapat dilihat bahwa jumlah data yang ditemukan jumlahnya berbeda-beda.

Hal itu dikarenakan bahwa setiap cerita dalam buku kumpulan dongeng tersebut terapat nilai karakter yang tidak sama. Berikut penjelasan dan hasil Analisis Nilai Karakter Dalam *Buku Kumpulan Dongeng Anak Sedunia* Karya Tira Ikranegara.

Berkaitan dengan Analisis Nilai Karakter dalam Buku *Kumpulan Dongeng Anak Sedunia* Karya Tira Ikranegara di atas. Dapat dilihat bahwa dongeng ini dapat dijadikan alternatif bahan ajar di Sekolah Dasar. Karena dalam aspek kebahasaan, aspek psikologis, dan aspek latar belakang

budaya siswa sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia, khususnya siswa. Selain itu analisis ini dapat digunakan untuk alternatif bahan ajar siswa SD kelas rendah yaitu kelas 3 semester 1 tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan. Subtema 2 manfaat hewan bagi kehidupan manusia. Kompetensi dasar 4.8 “Memeragakan nilai karakter dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif”. Dengan indikator capaian 4.8.1 “Menceritakan kembali sebuah dongeng”.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pada bab sebelumnya terapat sembilan macam nilai karakter dalam buku *Kumpulan Dongeng Anak Sedunia* Karya Tira Ikranegara. sembilan jenis itu adalah religius, kejujuran, bersahabat, kerja keras, kesabaran, kasih sayang, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Dalam pencariannya terapat 34 data nilai karakter dalam buku *Kumpulan Dongeng Anak Sedunia* Karya Tira Ikranegara. dari 34 data tersebut religius 4 data, kejujuran 2 data, bersahabat 4 data, kerja keras 4 data, kesabaran 2 data, kasih sayang 4 data, peduli lingkungan 2 data, peduli sosial 10 data, tanggung jawab 2 data.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa fokus utama pada nilai karakter dalam buku *Kumpulan Dongeng Anak*

Sedunia Karya Tira Ikranegara adalah analisis nilai karakter yang terlibat dalam setiap ceritanya. Menunjukkan bahwa cerita ini secara khusus menekankan nilai karakter utama seperti religius, kejujuran, bersahabat, kerja keras, kesabaran, kasih sayang, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Dongeng ini menekankan pentingnya usaha maksimal dan dedikasi untuk mencapai tujuan, dengan karakter utama yang menunjukkan berbagai nilai positif. Religius, selalu berdoa dan bersyukur, serta jujur dalam setiap perkataan dan tindakannya.

Sikap bersahabatnya membuatnya mudah bergaul dan membantu orang lain. Kerja kerasnya terlihat dari usahanya yang tak kenal lelah dan keinginannya untuk selalu belajar. Kesabaran menghadapi kegagalan, penuh kasih sayang kepada orang lain, serta peduli terhadap lingkungan dan sosial dengan aktif dalam berbagai kegiatan kemanusiaan. Selain itu, bertanggung jawab atas setiap tugas dan keputusan yang diambil, menunjukkan bagaimana kombinasi usaha maksimal dan nilai-nilai karakter yang baik dapat membawa kesuksesan dan kebahagiaan dalam hidup. Selain itu, ada penelitian yang membahas nilai karakter. Penelitian itu dilakukan oleh Apriani dkk, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Penelitiannya berjudul *Analisis Nilai-Nilai Karakter*

dalam Buku Cerita Rakyat Sang Piatu Menjadi Raja dari Daerah Bengkulu. Pada penelitian Apriani dkk sama-sama menganalisis nilai karakter dalam sebuah buku dongeng. Akan tetapi objek yang dijadikan bahan penelitian berupa buku dongeng yang berbeda. Hal itu terlihat pada hasil analisis yang dikemukakan, yaitu

Berdasarkan Analisis nilai-nilai Karakter pada buku cerita rakyat yang berjudul *Sang Piatu Menjadi Raja*, diperoleh sebanyak tiga belas nilai karakter yang muncul. Adapun tiga belas nilai karakter yang di temukan dalam analisis tersebut yaitu: Religius, jujur, mandiri, rasa ingin tahu, kreatif, kerja keras, peduli sosial, disiplin, cinta damai, menghargai prestasi, peduli lingkungan, dan tanggung jawab (Apriani et al., 2020). Pada penelitian menganalisis nilai karakter dalam buku *Kumpulan Dongeng Anak Sedunia Karya Tira Ikranegara* dilakukan pertama kali oleh peneliti.

Buku kumpulan dongeng ini dapat dijadikan alternative bahan ajar karena berdasarkan analisis kriteria bahan ajar, yaitu aspek bahasa, aspek psikologis, dan aspek latar belakang budaya siswa. Dalam buku kumpulan dongeng ini menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan jelas sehingga mempermudah siswa untuk memahami isi buku kumpulan dongeng. Dalam aspek psikologis buku kumpulan dongeng ini sesuai dengan kondisi siswa

sekolah dasar. Anak akan mengekspresikan tahap pengkhayalan melalui cerita fantasi dan bermain peran menggunakan boneka tangan atau alat peraga lainnya. Dengan begitu anak akan berimajinasi tentang situasi kehidupan nyata dan membantu anak mengembangkan kerativitas kemampuan berfikir kritis peserta didik. Dengan membaca dongeng peserta didik diharapkan memiliki kepribadian yang lebih baik. Lalu aspek latar belakang budaya dalam dongeng ini sesuai dengan budaya Indonesia, yaitu saling membantu terhadap orang di sekitarnya.

IV. SIMPULAN

Pada buku *Kumpulan Dongeng Anak Sedunia* Karya Tira Ikranegara ditemukan 34 data yang termasuk sembilan jenis nilai karakter dalam buku *Kumpulan Dongeng Anak Sedunia* Karya Tira Ikranegara. Kesembilan jenis itu adalah nilai karakter religius 4 data, kejujuran 2 data, bersahabat 4 data, kerja keras 4 data, kesabaran 2 data, kasih sayang 4 data, peduli lingkungan 2 data, peduli sosial 10 data, tanggung jawab 2 data.

Dalam proses penelitian ditemukan nilai karakter. Secara garis besar nilai karakter yang ingin disampaikan oleh penulis dongeng adalah karakter religius, kejujuran, bersahabat, kerja keras,

kesabaran, kasih sayang, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Terlihat bawang putih yang selalu sabar dan bekerja keras tanpa kenal lelah. Lalu tokoh Guliver yang meminta pertolongan kepada Tuhan dan selalu menolong rakyatnya.

Buku *Kumpulan Dongeng Anak Sedunia* Karya Tira Ikranegara dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah dasar. Berdasarkan aspek kebahasaan pada buku kumpulan dongeng ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan sangat memudahkan pembaca untuk memahami isi dongeng. Selain itu, dapat menambah kosa kata bagi siswa yang tidak mengerti.

Aspek psikologis yang dapat dijadikan sebagai tahap pengkhayalan oleh siswa sekolah dasar. Kutipan itu terjadi pada saat ia jalani hidup ini dengan tabah, walau kadang ia juga merasa diperlakukan tidak adil oleh ibu tirinya. Kata ia adalah nama tokoh Bawang Putih pada kutipan di atas menunjukkan peserta didik akan berimajinasi ketika dirinya menjadi tokoh Bawang Putih yang selalu sabar walaupun diperlakukan tidak adil. Hal itu secara tidak langsung menambah pengetahuan siswa tentang kesabaran terhadap keluarga dan orang sekitarnya.

Aspek latar belakang budaya peserta didik mulai belajar mengembangkan dan memahami jati diri mereka. Melalui proses

peserta didik akan menyadari perbedaan diri mereka dengan orang lain, berusaha peka dengan lingkungan sekitar, dan mengembangkan kepercayaan diri mereka. Oleh karena itu, perlu bimbingan yang positif dari orang tua dan guru agar anak bisa menemukan identitas dirinya yang positif.

Indonesia memiliki budaya sopan santun harus ditanamkan pada diri anak sejak usia dini hingga dewasa. Salah satu sikap sopan santun dalam masyarakat Indonesia adalah kepedulian sosial nilai yang sangat penting untuk ditanamkan dalam masyarakat Indonesia. Hal itu memiliki kesamaan dengan budaya yang terdapat dalam buku *Kumpulan Dongeng Anak Sedunia* Karya Tira Ikranegara. Aspek latar belakang budaya dalam dongeng ini sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia,

khususnya peserta didik. Dalam dongeng ini seseorang yang sangat sabar dalam menjalani kehidupan.

Dongeng tersebut sudah memenuhi kriteria pemilihan bahan ajar karena dari segi bahasa, psikologis, dan latar belakang budaya sudah sesuai dengan keadaan dan kondisi peserta didik yang ada di Indonesia. Analisis ini dapat digunakan untuk siswa SD kelas rendah yaitu kelas 3 semester 1 tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan. Subtema 2 manfaat hewan bagi kehidupan manusia. Kompetensi dasar 4.8 “Memeragakan nilai karakter dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif”. Dengan indikator capaian 4.8.1 “Menceritakan kembali sebuah dongeng”.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriani, O. Z., Wurjinem, W., & Kustianti, S. K. (2020). Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Buku Cerita Rakyat Sang Piatu Menjadi Raja Dari Daerah Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 251–257. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.3.2.251-257>
- Ekasari, D. (2020). *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Sindue Melalui Metode Mind Mapping*. 5(3). [Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1321259&Val=732&Title=Kemampuan%20menulis%20teks%20deskripsi%20siswa%20kelas%20vii%20smp%20negeri%201%20sindue%20melalui%20metode%20mind%20mapping](http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1321259&Val=732&Title=Kemampuan%20menulis%20teks%20deskripsi%20siswa%20kelas%20vii%20smp%20negeri%201%20sindue%20melalui%20metode%20mind%20mapping)
- Hafizah, H., Rahmat, A., & Rohman, S. (2022). Pembelajaran Sastra Anak Dalam Membentuk Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 7(2), 137–144. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v7i2.12561>

- Harahap, R. A. S. (2019). Membangun Kecerdasan Anak Melalui Dongeng. *Generasi Emas*, 2(1), 59. [https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2\(1\).3302](https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2(1).3302)
- Nurohmah, A. N., & Dewi, D. A. (2021). *Penanaman Nilai Moral dan Karakter di Era Pandemi melalui Pendidikan dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila*. 3. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupscouns/article/view/1305>